

**PENGENDALIAN PENCEMARAN SUNGAI LOJI OLEH
PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN
DALAM PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

GHINA KAMILIA
NIM. 1518059

**PROGRAM STUDI HUKUM TATANEGARA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGENDALIAN PENCEMARAN SUNGAI LOJI OLEH
PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN
DALAM PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

GHINA KAMILIA
NIM. 1518059

**PROGRAM STUDI HUKUM TATANEGARA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghina Kamilia

NIM : 1518059

Judul Skripsi : Pengendalian pencemaran Sungai Loji oleh
Pemerintah Daerah Kota Pekalongan dalam Prepektif
Fikih Siyash

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 01 Maret 2023

Yang Menyatakan,



GHINA KAMILIA

NIM. 1518059

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Mubarak, Lc., M.S.I

Jl. Supriyadi No. 22 B. Kel. Tirto Kota
Pekalongan

Lamp. : 2 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ghina Kamilia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

c.q. Ketua Jurusan Hukum Tatanegara

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini sayakirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Ghina Kamilia

NIM : 1518059

Judul Skripsi : **PENGENDALIAN PENCEMARAN SUNGAI LOJI
OLEH PEMERINTAH DAERAH KOTA
PEKALONGAN DALAM PRESPEKTIF FIKIH
SIYASAH**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. H. Mubarak, Lc., M.S.I

NIP. 19710609200003100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161
Website: fasya.uingusdur.ac.id, Email: fasya@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : Ghina Kamilia

NIM : 1518059

Judul Skripsi : Pengendalian pencemaran Sungai Loji oleh pemerintah daerah kota Pekalongan dalam Prespektif *fikih siyasah*

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing,

Dr. H. Mubarak, Lc., M.S.I
NIP. 197106092000031001

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Siti Qomariyah, M.A
NIP. 196707081992032011

Penguji II

Syarifah Khasna, M.S.I
NIP. 199009172019032012

Pekalongan, 5 Juli 2023

Disahkan oleh
Dekan



Dr. Akhmad Jalaludin, M.A.
NIP. 197306222000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	B
ت	Tā	T	Be
ث	Sā	S	Ta
ج	Jim	J	S dengan titik di atasnya
ح	Hā	H	Je
خ	Kā	Kh	h dengan titik di atasnya
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	Z dengan titik di atasnya
ر	Rā	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sā	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	S	s dengan titik di atasnya
ض	Dād	D	d dengan titik di atasnya

ط	Tā	T	t dengan titik di atasnya
ظ	Zā	Z	z dengan titik di atasnya
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atasnya
غ	Gāin	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

احماديّه : ditulis Ahmadiyah

C. Ta’ Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis Jama’ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis ni’matullah

زكاة الفطر

: ditulis Zakat al-fitri

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

1. Panjang ditulis ā panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda (ˉ) di atasnya.
2. Fathah + Ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au.

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم

: ditulis *a'antum*

مؤنث

: ditulis *mu'annas*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla*
5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القرآن

: ditulis *al-Qur'an*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

السبعة

: ditulis *asy-syayi'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)

I. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh syukur atas segala nikmat karunia yang telah Allah SWT berikan dan shalawat kepada Baginda Agung Muhammad SAW.

Saya persembahkan Skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidup, yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Khususnya kepada :

1. Kedua Orang Tua Penulis, Alm Bapak Slamet Abdullah dan Ibu Nadhiroh, terima kasih senantiasa mendo'akan anak-anaknya agar menjadi sukses dunia dan akhirat serta memberikan dukungan material dan spiritual pada penulis dalam meraih gelar strata satu di kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kakak Penulis, Luckman Wijaya Kusuma dan Shofia Aisyah yang senantiasa memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
2. Keluarga Besar penulis, yang selalu support dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Dan untuk saudara sepupu Nurul Inayah, Rozan Akmal, Faradina Rahma, Muhammad Tegar Suro Dani dan Fitri Nur Anisa, yang selalu berbagi keceriaan, keaktifan dan kebahagiaan yang diberikan diwaktu jeda skripsi penulis.
3. Sahabat SMP Emilia Dwi Lestari, yang selalu menemani penulis ketika bingung untuk mencari refrensi dan pergi healing ketika penulis sedang jeda skripsi.
4. Sahabat KKN kelompok 10 Wanaraja angkatan 52
5. Sahabat dari awal menjadi mahasiswa baru Zilfa Novika, Dwi Amiati, Lianingsih, Kana Akhsinawati dan Auliya Dewi
6. Terimakasih kepada nona dengan nim 1518070 yang sangat berperan penting dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Lengkapi separuh imanmu dengan menjaga kebersihan”

“Kelola sampah, kelola limbah, lingkungan pun kembali indah”

ABSTRACT

Ghina Kamilia. 2023. Control of Pollution of the Loji River by the Local Government of Pekalongan city in the perspective of Fiqh Siyasah. State Islamic University (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Advisor Dr. H. Mubarak Lc. M.S.I**

Pollution of the Loji River in Pekalongan City was caused by the waste and batik waste being dumped directly into the river, a lot of garbage can be seen stagnant in the Loji river bridge area. Jogo Kali workers can transport 2 garbage trucks a day. The 1,457 batik business units in the city of Pekalongan record at least 5 million liters of waste every day produced by the city's batik industry in Pekalongan. As a result of the contamination of the loji river, the community feels disadvantaged because they cannot use water for their daily life as before. The purpose of this study is to identify the control of loji river pollution by the local government of Pekalongan City to analyze the control of loji river pollution by the regional government of Pekalongan city in the perspective of siyasa fiqh.

The research method used is field research where the author goes directly to the field and is involved in the local community. Using a qualitative approach, namely one of the research procedures that produces descriptive data in the form of speech or writing and the behavior of the people being observed. Data analysis techniques used using descriptive analysis techniques and data reduction, data presentation and conclusions or verification.

The results of this study indicate that the control of pollution of the Loji River by the regional government of Pekalongan City has been carried out by the Regional Government always being required to always pay attention to the condition of river water and river water quality in the area, because river water is a natural resource that affects humans as other living things. It is necessary to maintain and maintain the preservation of its function to maintain health, the survival of humans and other living things. But in reality the Regional Government has not been able to optimize the control of Loji river pollution due to infrastructure and the less than optimal role of the community. The view of fiqh siyasah dusturiyah in controlling the pollution of the Loji river carried out by the regional government of Pekalongan city is in accordance with Islamic law because it has made efforts from various aspects and adapted to its potential.

Keywords: Control, River Pollution, Siyasah Jurisprudence.

ABSTRAK

Ghina Kamilia. 2023. Pengendalian pencemaran Sungai Loji oleh Pemerintah Daerah kota Pekalongan dalam perspektif Fikih Siyasah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing Dr. H. Mubarak Lc. M.S.I**

Tercemarnya Sungai Loji Kota Pekalongan disebabkan akibat dari sampah dan limbah batik yang dibuang langsung ke sungai, sampah-sampah dapat dilihat banyak menggenang di area jembatan sungai loji. Pekerja Jogo Kali dapat mengangkut 2 truk sampah dalam seharinya. 1.457 unit usaha batik yang ada di kota Pekalongan mencatat setidaknya 5 juta liter limbah setiap hari yang dihasilkan oleh industri kota batik di Pekalongan. Akibat tercemarnya sungai loji masyarakat merasa di rugikan karena tidak dapat menggunakan air untuk kehidupan sehari-hari seperti dahulu. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengendalian pencemaran sungai loji oleh pemerintah daerah Kota Pekalongan untuk menganalisis pengendalian pencemaran sungai loji oleh pemerintah daerah kota pekalongan dalam perspektif fikih siyasah.

Metode penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan dimana penulis terjun langsung ke lapangan dan terlibat dalam masyarakat setempat. Menggunakan pendekatan kualitatif yakni salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis deskriptif dan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian pencemaran Sungai Loji oleh pemerintah daerah Kota Pekalongan sudah dilakukan Pemerintah Daerah senantiasa dituntut untuk selalu memperhatikan keadaan air sungai dan kualitas air sungai di daerah, karena air sungai merupakan suatu sumber daya alam yang mempengaruhi manusia sebagai makhluk hidup lainnya perlu dijaga dan dipelihara kelestarian fungsinya untuk memelihara kesehatan, kelangsungan hidup manusia maupun makhluk hidup lainnya. Tetapi pada kenyataannya Pemerintah Daerah belum dapat mengoptimalkan pengendalian pencemaran sungai Loji karena faktor sarana prasarana dan kurang optimalnya peran aktif masyarakat. Pandangan fiqh *siyasah dusturiyah* pengendalian pencemaran sungai Loji yang dilakukan oleh pemerintah daerah kota Pekalongan sesuai dengan syariat Islam karena sudah mengupayakan dari berbagai segi dan disesuaikan dengan potensi yang dimiliki.

Kata kunci : Pengendalian, Pencemaran Sungai, Fikih Siyasah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, syukur Alhamdulillah, atas nikmat, rahmat, taufiq dan inayah-Nya yang telah di anugerahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul "Pengendalian pencemaran Sungai Loji oleh Pemerintah Daerah Kota Pekalongan dalam Perspektif Fikih Siyasah". Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi penerang umat manusia dari kegelapan yang nyata, menuju ke zaman yang berakhlakul karimah.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat studi S1 pada jurusan Hukum Tatanegara UIN Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta untuk memperoleh gelar sarjana Hukum (SH). Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, Selaku Rektor UIN Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaludin M.A, Selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta Staffnya.
3. Ibu Uswatun Khasanah, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Hukum TataNegara UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Admad Fuzan M.S.I, selaku wali dosen studi penulis.
5. Bapak Dr. H. Mubarak, Lc., M.S, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Syari'ah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Pekalongan yang telah banyak membantu penulis dalam usaha menyusun skripsi.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik materil maupun moral.
9. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam menyusun skripsi.

10. Terimakasih kepada nona dengan nim 1518070 yang sangat berperan penting dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan yang Mahasa Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 27 November 2022

GHINA KAMILIA

NIM. 1518059

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kerangka Teoretik	8
F. Penelitian yang Relevan.....	11
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II. PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR SUNGAI DAN FIQH SIYASAH DUSTURIYAH.....	24
A. Pengendalian Pencemaran Sungai.....	24
1. Pengertian	24
2. Indikator Pencemaran	25

3. Kategori pencemaran	27
4. Pengendalian Pencemaran	31
B. Pengendalian pencemaran air dalam Al-Qur'an dan Hadis.....	35
1. Al-Qur'an.....	35
2. Hadis	37
C. Fiqih Siyasah Dusturiyah.....	38
1. Pengertian Fiqh Siyasah Dusturiyah.....	38
2. Prinsip-prinsip Fikih Siyasah.....	42
3. Ruang lingkup Siyasah Dusturiyah	46
4. Sumber hukum Siyasah Dusturiyah.....	51
BAB III. PENGENDALIAN PENCEMARAN SUNGAI LOJI OLEH PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN	54
A. Gambaran umum lokasi penelitian	54
1. Profil Kota Pekalongan.....	54
2. Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	56
B. Pengendalian pencemaran Sungai Loji oleh Pemerintah Daerah kota Pekalongan	59
1. Pencegahan pencemaran air sungai	61
2. Penanggulangan pencemaran air	70
3. Pemulihan mutu air.....	76
4. Tata laksana pengendalian pencemaran.....	78
5. Faktor penghambat	84
BAB IV. ANALISIS PENGENDALIAN PENCEMARAN SUNGAI LOJI OLEH PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF FIQH SIYASAH DUSTURIYAH.....	87
A. Analisis pengendalian pencemaran Sungai Loji oleh Pemerintah Daerah kota Pekalongan	87
B. Analisis pengendalian pencemaran sungai loji oleh pemerintah daerah kota pekalongan dalam perspektif Fiqh <i>Siyasah Dusturiyah</i>	98
BAB V. PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Beban pencemaran air

Tabel 3.2 Pelaksanaan pengendalian pencemaran sungai loji oleh pemerintah daerah kota pekalongan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kota Pekalongan

Gambar 3.1 Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota
Pekalongan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat keterangan penelitian
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 4 Hasil pemantauan kualitas air Sungai Loji
- Lampiran 5 Jumlah pengusaha batik di Kota Pekalongan
- Lampiran 6 Absen pekerja Jogo Kali

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencemara air adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi atau komponenlain kedalam air oleh kegiatan manusia sehingga kualitas air turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan air tidak berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya¹.Pencemaran tergantung pada keadaan alam, keadaan medan atau jelasnya dipengaruhi dan ditentukan oleh keadaan suatu wilayah. Sungai sebagai sumber air merupakan salah satu sumber daya alam yang berfungsi serbaguna bagi kehidupan dan penghidupan makhluk hidup. Air merupakan segalanya dalam kehidupan ini yang fungsinya tidak dapat digantikan dengan zat atau benda lainnya², namun apabila sebaliknya sungai tidak dijaga dan dirawat dengan baik oleh masyarakat setempat dapat membahayakan kehidupan.

Sungai Kupang atau yang sekarang dikenal sebagai Sungai Loji, pada masa Hindu Jawa abad 8M sampai dengan masa Mataram Hindu dan era Kolonial, sungai ini pernah menjadi urat nadi penduduk kota Pekalongan sebagai sarana lalu lintas utama yang menghubungkan daerah pesisir menuju daerah pedalaman. Sungai Loji hulunya berada di (Sekitar Jembatan Kuripan Kertoharjo) perbatasan Desa Gapuro Kab. Batang, bagian tengah (Sekitar Jembatan Grogolan), hilirnya (Sekitar Jembatan Loji Pantai).

¹ Daryanto, dan Agung Suprihatin, "Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup", (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2013), 196.

² Mukhlis Akhadi , "Isu Lingkungan Hidup Mewaspadai Dampak kemajuan Teknologi dan Polusi Lingkungan Global yang mengancam Kehidupan", {Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 276.

Akan tetapi seiring berjalannya waktu Sungai Loji menjadi sungai yang tercemar dikarenakan banyak terdapat ribuan industri kecil di Kota Batik yang menghasilkan limbah cair berupa sisa proses pewarnaan tekstil. Dari 1.457 banyaknya industri di Pekalongan kota yaitu Pekalongan Barat, Pekalongan Timur, Pekalongan Selatan dan Pekalongan Utara, yang paling berpotensi menghasilkan limbah terbanyak di buang ke Sungai Loji yaitu dari daerah Kauman Pekalongan Timur.³

Berkah dari industri batik Pekalongan ternyata harus berbanding terbalik dengan dampak yang ditimbulkannya. Semakin pesatnya industri batik menunjukkan bahwa semakin banyak pula limbah yang dikeluarkan dan mengakibatkan permasalahan yang kompleks bagi lingkungan sekitar. Apalagi limbah yang dihasilkan dari industri batik tersebut dibuang langsung ke sungai.⁴

Selain tercemar karena limbah pewarna batik juga tercemar sampah rumah tangga . Bahkan setiap hari hampir dua truk sampah rumah tangga yang diangkut oleh petugas⁵, jaring yang dipasang oleh petugas pembersih sungai dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) guna menahan sampah hingga tak mampu menahan jumlah sampah yang memenuhi sungai. Adapun kondisi tersebut terlihat di aliran Sungai Loji yang berada tepat ditengah Kota

³ Muhammad Mahson, Staf PPKL Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan, diwawancarai oleh Ghina Kamilia, Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan, 26 Februari 2022.

⁴ Yuki Aliffenur Romadhon, (Kebijakan pengelolaan air limbah penanganan limbah batik di Pekalongan) , *Jurnal Insignia*, Vol 4 Nomor 2, 2017, 57.

⁵Petugas joko kali, diwawancarai oleh Ghina Kamilia , jembatan sungai loji, 26 februaru 2022.

Pekalongan, walaupun pihak DLH rutin melakukan pembersihan tapi sampah masih saja terlihat menumpuk akan tetapi hal itu sudah bisa di kondisikan.

Hasil uji laboratorium Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Pekalongan terhadap air sungai di Kota Pekalongan menunjukkan, tingkat pencemaran yang terjadi di Sungai Loji merupakan yang tertinggi dibandingkan sungai lain di Kota Pekalongan. Dengan pencemaran yang demikian menunjukkan bahwa air sungai di Kota Pekalongan sudah tidak layak konsumsi karena mempunyai sifat karsinogenik yang tinggi. Karsinogenik ini jika dikonsumsi terus menerus maka bisa menimbulkan kanker.⁶

Sangat disayangkan fungsi Sungai Loji yang dulunya dimanfaatkan untuk mandi, mencuci ,untuk sumber pengairan pertanian, sekarang tidak dapat di gunakan seperti dahulu karena kondisi air berada di ambang mutu batas baku yang telah ditentukan. Selain itu, pengamatan di lapangan dapat dilihat bahwa secara fisik air telah terjadi perubahan warna dan berbau. Air Sungai Loji yang di manfaatkan untuk pengairan persawahan di sekitar bantaran Sungai seperti Daerah Kelurahan Klego dengan luas kurang lebih 4.251 m², Kelurahan Kali Baros dengan luas 4.130 m² , Kuripan Yosorejo dengan luas kurang lebih 5.117 m², Kuripan Kertoharjo dengan luas kurang lebih 4.013 m² , sebagai sarana transportasi sungai, untuk dermaga bagi kapal-kapal bersandar,dan Pekalongan yang pernah mendapatkan piala Adipura sebanyak dua kali ini, perlu

⁶ Lilatul Mafiyah, "Hasil pengujian Sungai Loji paling tercemar" (Radar Pekalongan, 15 Juni, 2019).

dikembalikan ke fungsi awalnya, serta membawa sungai ini sebagai wahana rekreasi kota.⁷

Dampak dari tercemarnya Sungai Loji yaitu Masyarakat sebagai korban utama harus menanggung kerugian akibat tidak dapat digunakannya air sungai untuk kehidupan sehari-hari. Sehingga mereka harus menanggung biaya tambahan, misalnya untuk pembelian air untuk kehidupan sehari-hari, biaya kesehatan kulit, biaya kesehatan pernafasan, dan iuran kebersihan.

Pengendalian pencemaran air adalah upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran air serta pemulihan kualitas air untuk menjamin kualitas air agar sesuai dengan baku mutu air. Untuk mengendalikan pencemaran sungai Loji maka menggunakan Peraturan Pemerintah No 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 127 :

- (2) Pengendalian Pencemaran Air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. Pencegahan Pencemaran Air
 - b. Penanggulangan Pencemaran Air
 - c. Pemulihan Mutu Air⁸

Adapun kebijakan yang diambil oleh pemerintah/ pemangku kekuasaan harus didasarkan untuk mewujudkan kemaslahatan rakyat yang bersifat umum

⁷ Muhammad Mahson, Staf PPKL Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan, diwawancarai oleh Ghina Kamilia, Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan, 26 Februari 2022.

⁸ Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

serta menghilangkan kemafsadatan dari mereka (iqamah al-mashalih wa izalah al-mafasid). Fikih siyasah dusturiyah yaitu hubungan antara pemimpin di satu pihak dan rakyatnya di pihak lain serta kelembagaan-kelembagaan yang ada di dalam masyarakatnya.⁹

Pengaturan yang dimaksud ialah pengaturan demi terwujudnya kemaslahatan rakyat didalam setiap wilayah Negara termasuk Kota Pekalongan. Karena pada dasarnya setiap kebijakan publik yang dibuat oleh pemerintah yang tertuang dalam PP tersebut semata-mata bertujuan untuk kemaslahatan bagi negara, daerah dan rakyatnya.

Siyasah dusturiyah membicarakan politik ketatanganan dan konstitusi. Allah SWT berfirman di dalam Al-qur'an surat An-Nisa 58:

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baiknya yang memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sungguh, Allah adalah Maha mendengar, Maha melihat..”

Ayat ini memerintahkan kepada kaum mukmin untuk menyampaikan amanah kepada orang yang berhak menerimanya dan menetapkan hukum diantara manusia dengan sebaik-baiknya (adil). Hal ini bertujuan agar tidak ada pihak

⁹ Djazuli, “Fiqh Siyasah Implementasi Kemaslahatan Ummat dalam Rambu-rambut Syari'ah”, (Bandung : Prenada Media, 2003), 73.

yang dirugikan dan diuntungkan pada salah satu pihak. Usaha ini dilakukan semata-mata untuk mencapai kebahagiaan dengan rasa maslahat.¹⁰

Dalam pelaksanaan Peraturan Pemerintah di Kota Pekalongan tersebut harus memperhatikan mengenai kebutuhan agar kebijakan PP tersebut berjalan lancar karena agar setiap kebijakan yang dibuat dan dijalankan oleh pemerintah dan kebijakan tersebut berjalan dengan baik sehingga tidak bertentangan dengan aturan yang telah berlaku. Maka karena itu, perlu adanya kesesuaian antara penerima dan pembuat hukum. Karena titik keberhasilan dari suatu kebijakan ada di dalam prosesnya bukan hasil yang didapatkan. Karena pengendalian itu termasuk ke dalam kewajiban pemerintah dan pemerintah sebagai aktor dari segala kebijakan sebagai abdi masyarakat untuk mensejahterakan masyarakat dari suatu negara kesejahteraan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji, meneliti, dan menganalisis masalah ini dalam skripsi yang berjudul : “Pengendalian Pencemaran Sungai Loji oleh Pemerintah Daerah Kota Pekalongan dalam Perspektif Fikih Siyasah”

¹⁰ Thohir Luth, Moh Anas Kholish, Moh Zainullah, “Diskusi Bernegara Dalam Islam dari Perspektif Historis, Teologis, hingga Keindonesiaan”, (Malang : UB Press 2018), 94.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian di atas, rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengendalian pencemaran Sungai Loji oleh Pemerintah Daerah Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pengendalian pencemaran Sungai Loji oleh Pemerintah Daerah Kota Pekalongan dalam Perspektif Fikih Siyasah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengendalian pencemaran Sungai Loji oleh Pemerintah Daerah Kota Pekalongan.
2. Menganalisis pengendalian pencemaran Sungai Loji oleh Pemerintah Daerah Kota Pekalongan dalam Perspektif Fikih Siyasah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada Pengendalian Pencemaran sungai oleh Pemerintah Daerah dalam Perspektif Fikih Siyasah.

2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberi pemahaman serta mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kepedulian terhadap air sungai, serta demi terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan Pemerintah dapat mengembangkan dan mengkoordinasikan model pengelolaan lingkungan sungai akibat adanya pencemaran limbah cair dan sampah rumah tangga. Perlunya sanksi yang tegas dan ketegasan Pemerintah dalam menerapkan peraturan.

E. Kerangka Teoretik

1. Pengendalian Pencemaran Sungai

Pencemara air adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi atau komponenlain kedalam air oleh kegiatan manusia sehingga kualitas air turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan air tidak berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya¹¹. Pencemaran tergantung pada keadaan alam, keadaan medan atau jelasnya dipengaruhi dan ditentukan oleh keadaan suatu wilayah.

Sungai sebagai sumber air merupakan salah satu sumber daya alam yang berfungsi serbaguna bagi kehidupan dan penghidupan makhluk

¹¹ Daryanto, dan Agung Suprihatin, "Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup", (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2013), 196.

hidup. Air merupakan segalanya dalam kehidupan ini yang fungsinya tidak dapat digantikan dengan zat atau benda lainnya¹², namun apabila sebaliknya sungai tidak dijaga dan dirawat dengan baik oleh masyarakat setempat dapat membahayakan kehidupan.

Pengendalian pencemaran air adalah upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran air serta pemulihan kualitas air untuk menjamin kualitas air agar sesuai dengan baku mutu air.

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan teori konsep dan kriteria Pengendalian Pencemaran Air, penggunaan teori tersebut digunakan sebagian besar untuk menganalisa sejauh mana pengendalian pencemaran sungai Loji oleh Pemerintah Daerah Kota Pekalongan melaksanakan tugas yang telah tercantum di dalam Peraturan Pemerintah No 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup BAB III Pasal 127 Ayat (2) tersebut.

2. Fiqh Siyasah Dusturiyah

Kata “Dusturi” berasal dari dari bahasa Persia. Semula, artinya “seorang yang memiliki otoritas, baik dalam bidang politik maupun agama”. Dalam perkembangan selanjutnya, kata *dusturi* digunakan untuk menunjukkan anggota kependetaan (pemuka agama) Zoroastern (Majusi). Setelah mengalami penyerapan ke dalam bahasa Arab, kata *dustur* berkembang pengertiannya menjadi asas, dasar, dan pembinaan.

¹² Mukhlis Akhadi , “Isu Lingkungan Hidup Mewaspadaai Dampak kemajuan Teknologi dan Polusi Lingkungan Global yang mengancam Kehidupan”, {Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 276.

Dusturi adalah prinsip-prinsip pokok bagi pemerintah negara mana pun, seperti terbukti di dalam perundang-undangan, peraturan-peraturannya, dan adat istiadatnya. Abu A'la Al-Maududi mengatakan bahwa istilah *dustur* artinya, “Suatu dokumen yang memuat prinsip-prinsip pokok menjadi landasan pengaturan suatu negara.”¹³

Kata *dustur* sama dengan *constitution* dalam bahasa Inggris, atau undang-undang dasar dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, *siyasah dusturiyah* adalah bagian fikih *siyasah* yang membahas masalah perundang-undangan negara agar sejalan dengan syariat Islam. Artinya, undang-undang itu konstitusinya mengacu dan mencerminkan prinsip-prinsip hukum Islam, yang digali dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, baik mengenai akidah, ibadah, akhlak, muamalah, maupun semua yang berhubungan dengan ketatanegaraan.

Prinsip-prinsip yang diletakkan dalam perumusan undang-undang dasar adalah jaminan atas hak asasi manusia setiap anggota masyarakat dan persamaan kedudukan semua orang di mata hukum, tanpa membedakan stratifikasi sosial, kekayaan, pendidikan, dan agama. Tujuan dibuatnya peraturan perundang-undangan untuk merealisasikan kemaslahatan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Siyasah dusturiyah membahas masalah perundang-undangan negara, mengenai prinsip dasar yang berkaitan dengan bentuk

¹³ Jubair Situmorang, “Politik ketatanegaraan dalam Islam”, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 19.

pemerintahan, aturan yang berkaitan dengan hak-hak rakyat, dan mengenai pembagian kekuasaan.

Fikih *siyasah dusturiyah* dapat dikatakan sebagai ilmu politik pemerintahan dan ketatanegaraan dalam islam yang mengkaji aspek-aspek yang berkaitan dengan dalil-dalil umum dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis serta tujuan syariat tujuan islam. Di samping itu, perjalanan ijtihad para ulama mengingat terjadinya perubahan dan perkembangan zaman yang menyentuh persoalan ketatanegaraan dan pemerintahan.¹⁴

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan kerangka teori Fikih siyasah dusturiyah karna penulis berusaha melihat Pengendalian Pencemaran sungai Loji oleh Pemerintah Daerah kota Pekalongan dalam perspektif Fiqh siyasah dusturiyah.

F. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang pencemaran di antaranya:

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Fera Siska	Pengendalian Pencemaran air sungai gajah wong	Perbedaan kajian Fera Siska dengan penulis adalah, jika lebih fokus	Persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang pengendalian

¹⁴ Jubair Situmorang, "Politik ketatanegaraan dalam islam", (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 20.

			<p>pengendalian pencemaran sungai secara umum sedangkan penelitian ini fokus ke tinjauan fikih siyasah dalam pengendalian pencemaran sungai.</p>	<p>pencemaran air yang objeknya sungai.¹⁵</p>
2.	Merliyana	<p>Analisis status pencemaran air sungai dengan makrobentos sebagai bioindikator di aliran Sungai Sumur Putri Teluk Betung</p>	<p>Adapun perbedaanya yaitu terletak pada fokus penelitian, jika penelitian Merliyana fokus ke Analisis status pencemaran air sungai dengan makrobentos sebagai bioindikator di aliran Sungai</p>	<p>Persamaanya yaitu masyarakatnya sama-sama mempunyai tingkat kesadaran yang rendah terhadap kualitas air.¹⁶</p>

¹⁵ Fera Siska, "Pengendalian pencemaran Sungai Gajah Wong di Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD , 2021)

¹⁶ Merliyana, Skirpsi, "*Analisis status pencemaran air sungai dengan makrobentos sebagai bioindikator aliran Sungai Sumur Putri Teluk Betung*", (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

			sedangkan penelitian ini fokus ke analisis upaya pemerintah daerah dalam pengendalian pencemaran air, selain itu penelitian terdahulu tingkat pencemaran sungai di level sedang sedangkan penelitian ini berada di tingkat pencemaran level atas atau parah.	
3.	Sri Meike Siskawaty Sulaeman	Evaluasi pengendalian pencemaran air Sungai Bone	Perbedaan penelitian Sri Meike Siskawaty dengan penulis yaitu terletak di pembahasan jika penelitian terdahulu fokus membahas tentang evaluasi	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pengendalian pencemaran air, selain itu sama-sama menggunakan penelitian

			<p>pengendalian pencemaran air yang telah dilakukan oleh pihak terakit, sedangkan penelitian ini lebih fokus ke pengendalian pencemaran sungai oleh pemerintah daerah menggunakan perspektif fikih siyasah.</p>	<p>lapangan.¹⁷</p>
4.	<p>Nurlina Mahsyar dan Eko Rendy Wijaya</p>	<p>Analisis kualitas air dan metode pengendalian pencemaran air sungai Bangkalan Kabupaten Jenepono</p>	<p>Adapun perbedaannya jika penelitian Nurlina Mahsyar dan Eko Rendy Wijaya fokus dengan menganalisis kualitas air dan metode pengendalian pencemaran air</p>	<p>Persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang pencemaran yang terjadi karna limbah cair dan limbah rumah tangga yang langsung dibuang ke</p>

¹⁷ Sri Meike Siskawaty Sulaeman, "Evaluasi pengendalian pencemaran air Sungai Bone", *Skripsi*, (Gorontalo : Universitas Negri Gorontalo, 2017).

			sedangkan penelitian ini pengendalian pencemaran airnya di lihat dari upaya pemerintah daerah.	sungai. ¹⁸
5.	Daniel Setiawan	Aspek hukum perlindungan sungai musi dari pencemaran akibat limbah pabrik karet di Kota Lubuklinggu	Perbedaan penelitian Daniel Setiawam dengan penulis yaitu pada penggunaan peraturan, jika penelitian terdahulu menggunakan Peraturan Daerah sedangkan penelitian ini menggunakan Peraturan Pemerintah selain itu penelitian	Persamaanya yaitu penyelenggaraan pengelolaan lingkungan hidup sama-sama belum berjalan dengan maksimal. ¹⁹

¹⁸ Nurlina Mahsyar dan Eko Rendy Wijaya, “Analisis kualitas air dan metode pembendalian air Sungai Bangkalan Kabupaten Jenopoto” ,*Skripsi*. (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

¹⁹ Daniel Seiawan, “Aspek hukum perlindungan sungai musi dari pencemaran akibat limbah pabrik karet di Kota Lubuklinggu”, *Skripsi*, (Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2020).

			terdahulu terjadi pencemaran karna limbah pabrik karet sedangkan penelitian ini terjadi pencemaran karna limbah pabrik tekstil dan sampah rumah tangga.	
--	--	--	---	--

Dilihat dari judul dan pembahasan di atas tidak ada satupun yang meneliti tentang “pengendalian pencemaran Sungai Loji oleh Pemerintah Daerah kota Pekalongan dalam Perspektif Fikih Siyasa”, sehingga di temukan adanya hal baru dari penelitian penulis yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Bahwa penelitian ini menggunakan teknik analisis dari Fikih Siyasa Dusturiyah , sehingga penelitian ini layak di teliti.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis yuridis empiris yaitu hukum dilihat sebagai norma atau (das sollen), karena dalam melakukan pembahasan masalah dalam penelitian ini menggunakan bahan-bahan hukum (baik hukum yang tertulis maupun hukum yang tidak tertulis atau

baik bahan hukum primer, sekunder maupun tersier). Sedangkan pendekatan empiris adalah dengan melihat hukum sebagai kenyataan sosial, kultural atau (*das sein*) karena dalam penelitian ini data yang digunakan data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Jadi, pendekatan yuridis empiris yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah dengan memadukan hukum dan kenyataan di lingkungan.²⁰ Bahan hukum primer diperoleh dari lapangan tentang pengendalian pencemaran sungai Loji oleh Pemerintah Daerah kota Pekalongan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara guna mendapatkan gambaran tentang pengendalian pencemaran sungai Loji oleh Pemerintah Daerah

²⁰ Suteki, dan Galang Taufani, "Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori, dan Praktik)" (Depok :PT Raja Grafindo Persada, 2018), 139.

²¹ V Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*", (Yogyakarta :Pustaka Baru Pres, 2019), 19.

kota Pekalongan. Peneliti melakukan wawancara ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan.

3. Lokasi Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian kualitatif maka tentunya penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Kota Pekalongan, terkhusus di wilayah Dinas Lingkungan Hidup dengan alasan bahwa Sungai Loji merupakan Sungai yang penting karena memiliki manfaat yang besar untuk sumber pengairan sawah, untuk kehidupan sehari-hari seperti mandi mencuci, untuk dermaga bagi kapal-kapal bersandar, maka dari itu perlu dikembalikan ke fungsi awalnya.

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah tempat darimana data tersebut di peroleh. Adapun jenis dan sumber data yang akan di digunakan dalam penulisan skripsi ini terbagi atas dua yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun pengumpulan data ini bisa dengan melalui wawancara narasumber yang berkaitan, melihat dan mengamati kondisi di lapangan, serta dari mempelajari dokumen-dokumen yang terkait langsung dengan topik penelitian. Peneliti akan mewawancarai staf PPKL (Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan) Dinas Lingkungan Hidup kota Pekalongan, masyarakat dan pekerja joko kali.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi.²² Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data di kumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan untuk memperoleh data dilakukan peneliti dengan narasumber. Pada penelitian ini menggunakan tata cara wawancara dengan menajukan pertanyaan ke beberapa pihak dengan melakukan tanya jawab secara langsung dimana pertanyaan sudah disiapkan sebelumnya, kemudian penulis membenkan pertanyaan serta narasumber menjelaskan jawaban pada pertanyaan yang diajukan, hasil dari wawancara dicatat guna analisis data lebih lanjut. Penulis melakukan wawancara di Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan dengan Bapak Muhammad Mahson,

²² V. Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami", (Yogyakarta : Pustaka Baru Pres, 2019), 74.

A.Md,SH sebagai staf PPKL (Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan), Bapak Hadi Riskiyanto, ST sebagai staf PPKL (Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan) Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan, Bapak Muhammad Yasir staf Lab Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan untuk mencari data tentang manfaat dari sungai loji, untuk mengetahui batas-batas sungai loji, untuk mengetahui pencegahan pencemaran, penanggulangan pencemaran, dan pemulihan mutu air. Wawancara dengan para pekerja yang disebut (Jogo Kali), untuk mengetahui berapa banyak sampah yang dapat mereka angkut dalam sehari, dan wawancara dengan masyarakat yang hidup di sekitaran Sungai Loji, serta beberapa responden selaku pengusaha batik sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Observasi

Observasi merupakan data yang diperoleh berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, interaksi interpersonal dan lain lain.²³ Teknik Observasi Penulis dilakukan dengan cara mengunjungi secara langsung tempat terkait serta berinteraksi dengan para pekerja Jogo kali , untuk mendapatkan data berapa banyak sampah yang dapat di angkut dalam waktu sehari, dan melakukan pengamatan penanggulangan pencemaran air berupa

²³ Conny R. Semiawan. "Metode Penelitian Kualitatif", (Jakarta : PT Grasindo, 2010), 110.

pembersihan sampah yang berada di sungai kemudian di angkut oleh truk sampah setiap harinya oleh para pekerja (Jogo Kali).

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historie*), ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Data yang di dapatkan berupa soft file berapa banyak pengusaha batik di Kota Pekalongan, catatan jadwal kapan para pembersih sungai (Jogo Kali) melakukan tugasnya.

6. Analisis Data

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif)²⁴

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Dalam hal ini mengenai pengendalian pencemaran sungai Loji di Pekalongan, jadi data mengenai Upaya pemerintah dalam

²⁴ Andi Mappiare AT, " Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi", (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), 80.

pengendalian pencemaran sungai Loji di Pekalongan di analisis menggunakan Peraturan Pemerintah No 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup lalu ditinjau dari fikih siyasah (dusturiyah), dalam hal ini akan di kemukakan secara definitif mengenai beberapa teori atau ketentuan-ketentuan umum yang berlaku menurut fikih siyasah (dusturiyah), kemudian penulis berusaha menganalisis dan merumuskan lebih spesifik menuju sasaran pembahasan.

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan kesimpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang di kumpulkan dengan mencari hubungan,

persamaan, atau perbedaan.²⁵

H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini dibagi dalam lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bagian dengan tujuan agar pembahasan penelitian ini tersusun secara sistematis. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I yaitu Pendahuluan, berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoretik, penelitian yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu Landasan Teoritis, memaparkan teori yang digunakan yaitu konsep Pengendalian Pencemaran Sungai dan Tinjauan Fikih Siyasah.

BAB III Hasil Penelitian, memuat pemaparan data hasil penelitian, deskripsi obyek penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, pencemaran Sungai Loji, pengendalian pencemaran Sungai Loji oleh Pemerintah Daerah kota Pekalongan.

BAB IV Pembahasan Penelitian, menganalisis hasil penelitian terkait Pengendalian Pencemaran Sungai Loji oleh pemerintah Dearah Kota Pekalongan dalam Perspektif Fikih Siyasah.

BAB V Penutup, pada bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian memberi saran-saran yang bersifat konstruktif.

²⁵ Sandu Siyoto, Ali Sodik, "Dasar metodologi penelitian", (Yogyakarta : LiterasiMedia Publishing, 2015), 122-123.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian terhadap permasalahan pengendalian pencemaran sungai loji oleh pemerintah daerah kota pekalongan perspektif fiqh siyasah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian pencemaran Sungai Loji oleh Pemerintah Daerah Kota Pekalongan sudah terlaksana akan tetapi belum maksimal. Hal itu dapat dilihat dari beberapa kegiatan upaya pencegahan penanggulangan dan pemulihan mutu air yang sudah dilakukan akan tetapi belum berjalan dengan maksimal. Dari beberapa masyarakat yang ditemui oleh penulis, mereka menyatakan kebenarannya jika Pemerintah Daerah Kota Pekalongan telah melakukan berbagai upaya diantaranya membuat IPAL, program daur ulang sampah, mengangkat pekerja jogo kali, memasang spanduk, melakukan sosialisasi, mengintensifkan pengawasan, pemantauan kualitas air dan produksi bersih. Beberapa upaya pemerintah daerah kota Pekalongan yang belum berjalan dengan maksimal seperti belum efektifnya pengawasan, IPAL yang belum mampu menampung seluruh limbah hasil produksi batik, sosialisasi tentang batik yang belum merata. Dalam pandangan fiqh *siyasah dusturiyah* pengendalian pencemaran sungai yang dilakukan oleh pemerintah daerah kota Pekalongan sesuai dengan siyasah dusturiyah, karena Fikih siyasah diatas telah menyebutkan beberapa prinsip, maka berdasarkan analisis penulis

menyatakan hal ini termasuk dalam prinsip masalah dimana semua upaya pencegahan, penanggulangan dan pemulihan mutu air yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Pekalongan untuk mengendalikan pencemaran Sungai Loji merupakan hal yang berdampak baik bagi kehidupan serta menguntungkan bagi masyarakat Kota Pekalongan terkhusus masyarakat disekitar bantaran sungai.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan pengendalian pencemaran Sungai Loji oleh Pemerintah Daerah Kota Pekalongan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu melakukan perbaikan dalam strategi pengelolaan IPAL, dikarenakan IPAL yang dinilai sebagai sistem paling efektif ternyata belum mampu untuk mengatasi pencemaran limbah batik yang ada di Pekalongan kota.
2. Perlunya sanksi yang tegas dan ketegasan pemerintah dalam menerapkan peraturan. Sehingga pencemaran limbah cair dianggap sebagai suatu hal yang penting oleh masyarakat dan pengusaha batik.
3. Masyarakat perlu ditanamkan rasa kesadaran agar lingkungan yang rusak tidak semakin rusak.
4. Perlu penambahan petugas pengawasan karena jumlah usaha batik yang sangat banyak mencapai 1.457.
5. Perlu penglibatan ulama dan masyarakat dalam pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Afidatul Muadifah. *Pengendalian pencemaran lingkungan*. Malang : Media nusa creative, 2019.
- Akhadi, Mukhlis. *Isu Lingkungan Hidup Mewaspada Dampak kemajuan Teknologi dan Polusi Lingkungan Global yang mengancam Kehidupan*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.
- Arif Mustofa. *Pengelolaan kualitas air untuk akuakultur*. Jepara : Unisnu Press, 2020.
- Arif Sumantri. *Kesehatan Lingkungan*. Depok : Kencana, 2017.
- Djazuli. *Fiqh Siyasah Implementasi Kemaslahatan Ummat dalam Rambu-rambu Syari'ah*. Bandung : Prenada Media, 2003.
- Dr. Wirjono Prodjodikiro. *Asas-asas Ilmu Negara dan politik*. Bandung: PT Eresco, 1971.
- Haris Sulaian Al Faruqi. *Al M'ja Al Qanuni*. Bairut: Maktabat Lubna, 1983.
- HR Ridwan. *Fiqh politik gagasan, harapan dan kenyataan*. Yogyakarta ; FH UII Press, 2007.
- Iqbal, Muhammad. *Fiqh Siyasah Konstektualisasi Doktrin Politik Islam*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2014.
- Izarul Machdar. *Pengantar pengendalian pencemaran: Pencemaran air, Pencemaran udara dan kebisingan*. Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2018.
- Mappiare, Andi AT. *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009.
- Maufur, Norhaidi Hasan. *Syaifudin Zuhri. Modul pelatihan fiqh dan HAM*. Lkis : Yogyakarta, 2014.
- Muchtar Affandi. *Ilmu-ilmu Kenegaraan*. Alumni, Bandung, 1971.
- Mulyadi. *Sistem perencanaan dan pengendalian manajemen*. Jakarta :

- Salemba empat, 2007.
- Rahayu, Ani Sri. *Pengantar Pemerintahan Daerah*. Jakarta : Sinar Grafika, 2018.
- Ramiyanto. *Hukum Perkara Pidana*. Bandung : Citra Aditya Bakti, 2019.
- Ricki M. Mauli. *kesehatan lingkungan*. Yogyakarta : Graha ilmu, 2005.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Grasindo, 2010.
- Siahaan, Nommy Horas Thombang. *Hukum Lingkungan*. Cetakan kedua edisi Revisi. Jakarta: Pancuran Alam, 2008.
- Simamora, Roymond H. *Buku ajar pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta : EGC, 2009.
- Situmorang, Jubair. *Politik ketatanegaran dalam islam*. Bandung : Pustaka setia, 2012.
- Siyoto Sandu, Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta : LiterasiMedia Publishing, 2015.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pres, 2014.
- Sukadan Husin. *Penegakan Hukum Lingkungan di Indonesia*. Jakarta: Sinargrafika, 2009.
- Suprihatin, Agung, dan Daryanto . *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2013.
- Suteki, dan Galang Taufani. *Metodologi Penelitian Hukum Filsafat, Teori, dan Praktik*. Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Suyuti Pulungan. *Fiqh Siyasah: Ajaran, Sejarah dan Pemikiran* . Jakarta: Unisnu Press, 2020.
- Zairiniati, Mohamad Rifal. *Pencemaran lingkungan*. Bandung : Media Sains Indonesia, 2020.

JURNAL

Dwi Indrawati. *Upaya pengendalian pencemaran sungai yang diakibatkan oleh sampah. Jurnal*, Vol. 5 No. 6, 2011.

Romadhon , Yuki Aliffenur. Kebijakan pengelolaan air limbah penanganan limbah batik di Pekalongan . *Jurnal Insignia*. Vol 4 Nomor 2, 2017.

SKRIPSI

Fakultas Syariah IAIN Kediri, “*Kajian hadis tentang menjaga lingkungan*”, <https://syariah.iainkediri.ac.id/kajian-hadits-tentang-menjaga-lingkungan/>. (Diakses tanggal 06 Desember 2022, Pukul 23.21 WIB)

Mahsyar Nurlina ,dan Eko Rendy Wijaya . Skripsi, “*Analisis kualitas air dan metode pembendalian air Sungai Bangkalan Kabupaten Jenopoto*” . Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.

Merliyana. Skripsi. “*Analisis status pencemaran air sungai dengan makrobentos sebagai bioindikator aliran Sungai Sumur Putri Teluk Betung*”. (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

pencemaran air Sungai Bone”. Gorontalo : Universitas Negri Gorontalo, 2017.

Setiawan, Daniel . Skripsi : *Aspek hukum perlindungan sungai musi dari pencemaran akibat limbah pabrik karet di Kota Lubuklinggu*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2020.

Siska, Fera . Skripsi : *Pengendalian pencemran Sungai Gajah Wong di Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta . Yogyakarta :Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD, 2021.*

Sulaeman, Sri Meike Siskawaty.Skripsi : *“Evaluasi pengendalian pencemaran air Sungai Bone”*. Gorontalo : Universitas Negri Gorontalo, 2017.

WAWANCARA

Hadi Riskiyanto DLH, wawancara pribadi, DLH Kota Pekalongan

Muhammad Mahson DLH, wawancara pribadi, DLH Kota Pekalongan

Muhammad Yasir Lab DLH, wawancara pribadi, Lab DLH Kota Pekalongan

Rasmidi masyarakat, wawancara pribadi, Jembatan Sungai Loji.

UNDANG-UNDANG

Peraturan Menteri Negara Lingkungan hidup Nomor 1 tahun 2010 tentang tata laksana pengendalian pencemaran air.

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Peraturan Pemerintah RI No. 35 Tahun 1991 tentang sungai

PP No. 82 Tahun 2001 tentang pengelolaan kualitas air dan Pengendalian pencemaran air

WEBSITE

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “kendali”,

<http://kbbi.web.id/kendali>, diakses tanggal 1 Desember 2022

Pemerintah Kota Pekalongan, “*Geografi Kota Pekalongan*”,

<https://pekalongankota.go.id/halaman/geografi.html> (Diakses tanggal 11 Desember 2022, Pukul 17.41 WIB).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : GHINA KAMILIA
NIM : 1518059
Prodi/Fakultas : HUKUM TATA NEGARA / SYARIAH
E-mail address : ghinakamilia362@gmail.com
No. Hp : +62 858-8575-4767

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENGENDALIAN PENCEMARAN SUNGAI LOJI OLEH
PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN
DALAM PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2023



GHINA KAMILIA
NIM. 1518059